

ANALISIS PERBEDAAN TEBAL PERKERASAN KAKU METODE BINA MARGA 2002 DAN METODE AASHTO 1993

Oleh :
Inayat Sholichah¹⁾, Yunita Anggraeni¹⁾, Rachmat Mudiyono²⁾, Nafi'ah²⁾

Abstrak

Infrastruktur jalan adalah merupakan salah satu prasarana perhubungan darat yang mempunyai peranan penting bagi pertumbuhan ekonomi serta mampu menunjang aktivitas masyarakat. Selain perencanaan geometri jalan, perkerasan jalan merupakan bagian dari perencanaan jalan yang juga harus direncanakan secara efektif dan efisien. Penulisan ini, bertujuan untuk membandingkan tebal perkerasan kaku ditinjau dari perhitungan tebal perkerasan yang mengkaji pada parameter perencanaan dengan 2 (dua) metode, diantaranya yaitu metode Bina Marga 2002 dan AASHTO 1993.

Metodologi kajian dimulai dengan pengumpulan data sekunder berupa data perencanaan perkerasan jalan, data lalu lintas, data tanah, dan data hidrologi, kemudian dilakukan perhitungan tebal perkerasan dengan parameter input untuk masing-masing metode. Parameter input perencanaan untuk metode Bina Marga 2002 adalah parameter lalu lintas, data tanah dan data hidrologi. Parameter input perencanaan tebal perkerasan untuk metode AASHTO 1993 adalah parameter lalu lintas, tanah dasar, material konstruksi, *reability*, dan koefisien drainase.

Hasil dari perbandingan tebal perkerasan berdasarkan perhitungan metode Bina Marga 2002 adalah 25 cm, sedangkan berdasarkan metode AASHTO 1993 adalah 35 cm. Selisih yang di dapat antara kedua metode adalah 10 cm. Hal ini dikarenakan perbedaan parameter input masing-masing metode.

Kata Kunci : *AASHTO 1993; Bina Marga 2002; Tebal Perkerasan Kaku.*

¹⁾Mahasiswa Fakultas Teknik Program Studi Teknik Sipil UNISSULA

²⁾Dosen Fakultas Teknik Program Studi Teknik Sipil UNISSULA

COMPARATIVE STUDY OF THE RIGID PAVEMENT OF THE 2002 BINA MARGA METHOD AND 1993 AASHTO METHOD

By :
Inayat Sholichah¹⁾, Yunita Anggraeni¹⁾, Rachmat Mudiyo²⁾, Nafi'ah²⁾

Abstract

Road infrastructure is one of the land transportation infrastructure which has an important role for economic growth and is able to support the activities of local residents. In addition to road geometry planning, road building is part of road planning that must be planned effectively, and efficiently. This writing aims the pavement reviewing the planning parameters with 2 (two) methods, including the 2002 Bina Marga method and the 1993 AASHTO.

Methodology of study starts with secondary data collection in the form of road pavement planning data, traffic data, soil data, and hydrological data, then the pavement thickness calculation is performed with the input parameters for each method. The planning input parameters for the 2002 Bina Marga method are traffic parameters, soil data, and hydrological data. The planning parameters for the thickness of harsness for the 1993 AASHTO method are traffic parameters, subgrade, construction material, realibility, and drainage coefficient.

The result of comparison of pavement thickness based on the 2002 Bina Marga method calculation is 25 cm, whereas the 1993 AASHTO method is 35 cm. The difference between the two methods is 10 cm. This is due to differences in the input parameters of each method.

Keywords: *AASHTO 1993; Bina Marga 2002; Pavements Thickness Rigid.*

¹⁾Students of the Faculty of Engineering UNISSULA Civil Enngineering Study Program

²⁾Lecturer of the Faculty of Engineering UNISSULA Civil Engineering Study Program